

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Karakteristik lahan di setiap kelas produksi lahan seragam. Pada masing-masing titik, memiliki jenis tanah dominan Entisol, dengan tekstur lempung berdebu, bahan kasar sedikit, drainase yang baik, di kemiringan lereng yang datar, laju erosi yang minim, curah hujan yang optimal, suhu yang optimal, kelembaban yang sesuai. Kondisi kimia tanah menunjukkan pH yang netral, kandungan bahan organik sangat rendah, nilai KTK yang tinggi, total nitrogen sangat rendah, P_2O_5 dan K_2O beragam.
2. Hasil evaluasi kesesuaian lahan menunjukkan kesesuaian lahan aktual berada pada kelas S3n dengan faktor pembatas total nitrogen, dan kesesuaian lahan potensial adalah S2nf. Dari hasil tersebut menunjukkan salah satu pembatas lahan adalah kesuburan (kimia) lahan.
3. Hasil indeks lahan menunjukkan 3 titik tergolong kelas sesuai marginal (S3), yaitu titik S2, S3, dan T3. Dan 9 titik tergolong kelas tidak sesuai saat ini (N1), yaitu titik R1, R2, R3, S1, T1, T2, ST1, ST2, dan ST3. Dengan faktor pembatas yang dominan adalah kandungan nitrogen total dalam tanah. Namun dengan upaya perbaikan kelas kesesuaian lahan dapat ditingkatkan menjadi cukup sesuai (S2). Hasil indeks kesesuaian lahan tidak sesuai dengan kelas produksi lahan.

5.2 Saran

Untuk mengoptimalkan kemampuan lahan dapat dilakukan dengan menghitung faktor pembatas yang ada. Di wilayah penelitian, umumnya terjadi defisit unsur nitrogen pada lahan. Sehingga perlu dilakukan perbaikan dengan manajemen pupuk yang baik dan sesuai kebutuhan lahan. Disarankan agar penelitian mendatang mengintegrasikan umur tanaman jeruk sebagai salah satu variabel independen utama. Umur tanaman memiliki peran krusial dalam menentukan fase produktif, dan informasi ini sangat vital untuk membedakan antara rendahnya produktivitas